



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AKTIVITAS POLITISI WANITA DAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB DALAM KELUARGA DITINJAU MENURUT HUKUM ISLAM (Studi Pada Partai Keadilan Sejahtera di Kota Pekanbaru)

SKRIPSI



OLEH :

MASSURA

NIM. 11621103902

JURUSAN HUKUM KELUARGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2020 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**AKTIVITAS POLITISI WANITA DAN PELAKSANAAN TANGGUNG
JAWAB DALAM KELUARGA DITINJAU MENURUT
HUKUM ISLAM (Studi Pada Partai Keadilan
Sejahtera di Kota Pekanbaru)**

SKRIPSI

*Untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana hukum (SH)
pada fakultas syariah dan hukum*



OLEH :

MASSURA

NIM. 11621103902

**JURUSAN HUKUM KELUARGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *"AKTIVITAS POLITIK WANITA DAN PENGARUHNYA TERHADAP PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB DALAM KELUARGA DITINJAU MENURUT HUKUM ISLAM (Studi Pada Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Kota Pekanbaru)"*

Yang ditulis oleh:

Nama : MASSURA

NIM : 11621103902

Program Studi : HUKUM KELUARGA (AH)

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah

Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27- juli- 2020

Pembimbing Skripsi



HASWIR, MA.g

NIK. 19691119 199603 1 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, **AKTIVITAS POLITISI WANITA DAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB DALAM KELUARGA DITINJAU MENURUT HUKUM ISLAM (Studi Pada Partai Keadilan Sejahtera di Kota Pekanbaru)** yang ditulis oleh :

Nama : MASSURA
NIM : 11621103902
Program Studi : Hukum Keluarga

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 10 Agustus 2020
Waktu : 13.30 WIB
Tempat : Secara Daring (Online)

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Agustus 2020

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
H. Akmal Abdul Munir, Lc. MA

Sekretaris
H. Syamsudin Muir, MA

Penguji I
H. Marzuki, MA

Penguji II
Dermawan Tia Indrajaya, M.Ag

Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 196803 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah: **AKTIVITAS POLITISI WANITA DAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB DALAM KELUARGA DITINJAU MENURUT HUKUM ISLAM** (Studi pada partai Keadilan Sejahtera di kota pekanbaru)

Partai keadilan Sejahtera merupakan partai politik yang berasaskan Islam dengan metode dakwah sebagai sarana pergerakannya dalam menegakkan nilai-nilai Islam di segala aspek kehidupan manusia, baik dalam berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. selain itu, partai Keadilan Sejahtera berupaya memberdayakan peran politik muslimah semaksimal mungkin, dengan menempatkan wanita pada posisi yang sesuai dengan kopetensinya dan memprogramnya sedemikian rupa dengan tetap menjunjung tinggi harkat dan martabatnya sebagai wanita menurut ajaran agama Islam.

Terjunnya wanita dalam berbagai bidang aktivitas, terutama dalam bidang politik yang dalam anggapan sebagian besar masyarakat identik dengan dunia yang “kotor”, “keras”, “tidak ramah perempuan” dan bertentangan dengan fitrah perempuan menjadi polemik bagi wanita yang berstatus sebagai istri dan seorang ibu anak-anak yang menjadi tanggung jawab pokok seorang wanita. Di tambah lagi dengan asumsi sebagian ahli yang menyatakan bahwa wanita yang mempunyai kesibukan di luar rumah akan mengakibatkan perpecahan dalam keluarga dengan terbengkalainya tugas dan tanggung jawab mereka dalam keluarga, atau dapat mengakibatkan peralihan fungsi antara suami istri. Apalagi jika memahami ayat-ayat al-Qur'an dan hadits tentang pembagian kerja secara kaku dan tetap.

Melalui penelitian ini, penulis akan melihat bagaimana politisi wanita Partai Keadilan Sejahtera menjalankan peran gandanya dan menempatkan diri mereka di antara partai dan keluarga. Sehingga perjuangan mereka dalam menegakkan nilai-nilai Islam melalui partai tidak menyebabkan terbengkalainya tanggung jawab pokok mereka dalam keluarga.

Dengan pendekatan *kualitatif*, yang terhimpun melalui metode *observasi* langsung lapangan, *dokumentasi* pada Partai Keadilan Sejahtera dan wawancara terhadap 6 orang politisi wanita Partai Keadilan Sejahtera yang masuk dalam struktur kepengurusan, maka setelah ditinjau menurut hukum Islam, ternyata kesibukan dari aktivitas politik yang mereka lakukan tidak berpengaruh terhadap pelaksanaan tanggung jawab mereka dalam keluarga.

Hasil akhir dari penelitian ini adalah, bahwa apapun kesibukan dan aktivitas wanita, tidak akan menyebabkan hilangnya jati dirinya sebagai wanita dan tidak pula menyebabkan terbengkalainya tanggung jawab mereka dalam keluarga, jika dalam melakukan aktivitas tersebut mereka tetap berpegang teguh pada ajaran agama dengan semua ketentuan dan hukum-hukumnya. Seperti yang dilakukan oleh politisi wanita Partai Keadilan Sejahtera di kota pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya. Tiada kata lain yang pantas diucapkan selain kata syukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan, terutama nikmat kesehatan, kemampuan dan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan judul **AKTIVITAS POLITISI WANITA DAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB DALAM KELUARGA DITINJAU MENURUT HUKUM ISLAM (Studi Pada Partai Keadilan Sejahtera di Kota Pekanbaru)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beriringan salam teruntuk Nabi Muhammad yang telah merubah dan merenovasi tatanan kehidupan umat manusia dan berjuang mengenalkan ilmu pengetahuan kepada kita semua sehingga kita bisa merasakannya hingga saat ini.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan moral berupa bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang senantiasa mendampingi penulis baik dalam keadaan suka maupun duka, teristimewa dengan tulus hati diucapkan terimakasih kepada:

1. Ayahandaku tercinta Kh. Syamsudin dan Ibundaku Rahimah terimakasih atas setiap do'a di dalam sujud kalian serta tetesan air mata lelah dan keringat yang selalu mengalir demi keberhasilan putramu. Semoga segala pengorbanan, do'a dan tetesan air mata mereka terbalaskan surga Allah Swt. Lantunan doa dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

restu selalu ayah dan ibu ucapkan. Dan terimakasih kepada abangku Muhammad Abrar,Spd. Gusri Ningsih, Apri selsy Dan seluruh keluarga yang telah mendoakan, dan memotivasi dalam menempuh pendidikan,

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, MA, selaku Rektor UIN Suska Riau dan Wakil Rektor 1,2, dan 3 yang mempunyai andil besar dalam memberikan wawasan serta pandangan kedepan kepada penulis.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, serta Bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL., selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Magfirah, MA., selaku Wakil Dekan III.
4. Bapak H. Akmal Abdul Munir, Lc., MA, selaku ketua jurusan Hukum Keluarga Terimakasih penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ade Fariz Fahrullah, M. Ag selaku sekretaris jurusan Hukum Keluarga yang selalu memberikan kontribusi ilmu pengetahuan kepada penulis selama menimba ilmu di kampus UIN Suska Riau.
6. Bapak Haswir, M.Ag. selaku pembimbing skripsi, yang telah membuka jalan pemikiran serta motivasi, dan dengan bimbingan beliauah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Dr. H. Johari, M.Ag, selaku Panasehat Akademik yang selalu memberikan motivasi serta kontribusi ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Bapak Kepala Kepustakaan Al- Jami'ah UIN Suska Riau beserta karyawan yang telah menyediakan buku-buku literatur kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Segenap Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum beserta seluruh karyawan dan pegawai Falkultas Syari'ah dan Hukum di kampus UIN Suska Riau.
10. Teman-teman seperjuangan Hukum Keluarga angkatan 2016 atas takdir-Nya telah kebersamai selama 3,5 tahun untuk menggarap ilmu di kelas. Dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya.
11. Teman- teman kite-kite Atok Abdul Rasyid, SH, Kakek Muhammad Fazli, SH, Yudi Hijriah, SH, Beb Uul, SH, Khairul sabri, SH, Muhammad Idris, SH, habibillah, SH, nenek Ishlahul Amalina, SH, sanak Desma Royana, SH, Adek Miftahul Jannah, SH, Desy Adriati, SH, mbak Halimatus sa'diyah, SH, Anggita Kurnia, SH, buk de Dina Mulyana, SH, yang telah menjadi sahabat semasa MABA sampai menuju jenjang sarjana.
12. Dan teruntuk Nursalimah SH, terimakasih yang selalu ada, dengan segenap motivasinya penulis dapat menyelesaikan kuliah dan menulis skripsi ini.
13. Keluarga besar IKA-ASWAJA (ikatan alumni Dar-Aswaja) Kota Pekanbaru Yang selalu memberi masukan dan saran dalam perjuangan menyebarkan dakwah Aswaja dan telah sudi menemani semasa kuliah dan memberi semangat dalam penulisan skripsi.
14. Untuk sahabatku Radiyah SH, terimakasih kasih yang selalu ada membantu penulis semasa kuliah dan memberi semangat dalam penulisan skripsi
15. kepada Bapak Ketua DPD PKS Propinsi Riau beserta jajaran pengurus, Ibuk Ketua bidang kewanitaان Kota Pekanbaru beserta jajaran pengurus, yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan dan dukungan demi terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain terimakasih.

Wassal mu'alaikum Wara matull h Wabarak tuh

Pekanbaru, 07 Dhul Hijja 1441 H
28 Juli 2020

Penulis,

MASSURA
NIM. 11621103902

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Permasalahan	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat Partai Keadilan Sejahtera	15
B. Ideologi dan Plat Form PKS	24
BAB III KEWAJIBAN ISTRI DALAM KELUARGA MENURUT HUKUM ISLAM	
A. Kewajiban Istri Terhadap Suami	31
B. Kewajiban Istri sebagai Ibu Anak-anak.....	36
C. Pola Pembagian Kerja Dalam Keluarga	39
BAB IV TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP AKTIVITAS POLITIK WANITA DAN PELAKSANAAN KEWAJIBAN DALAM KELUARGA	
A. Aktivitas Politik Wanita Partai keadilan Sejahtera.....	44
B. Pelaksanaan kewajiban sebagai istri dan seorang ibu bagi anak-anak.....	51
C. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Kewajiban Keluarga Oleh Politisi Wanita Partai Keadilan Sejahtera ...	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil pemilihan legislatif DPRD kota Pekanbaru.....	17
Tabel IV.1	Profil Politisi Wanita Partai Keadilan Sejahtera Di Kota Pekanbaru.....	46
Tabel IV.2	Jadwal Pembinaan Kader Yang Dilakukan Politisi Wanita Partai Keadilan Sejahtera Di Kota Pekanbaru	50
Tabel IV.3	Pertemuan Rutin Evaluasi Kerja Antar Pengurus Bidang Kewanitaan Pekanbaru	51
Tabel IV.4	Profil Keluarga Politisi Wanita Partai Keadilan Sejahtera Di Kota Pekanbaru	55
Tabel IV.5	Keadaan Anak Politisi Wanita Partai Keadilan Sejahtera Di Kota Pekanbaru	58

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam berbagai kegiatan politisi wanita Partai Keadilan Sejahtera (PKS) senantiasa mengambil peran yang penting. Secara struktural bidang Kewanitaan menangani berbagai aspek mulai yang terkait dengan pembinaan keluarga hingga kiprah mereka dalam politik praktis seperti menjadi anggota legislatif di DPR. Seminar-seminar yang diselenggarakan politisi wanita Partai Keadilan Sejahtera (PKS) tidak terbatas pada peran wanita dalam keluarga tetapi hingga menyentuh peran mereka dalam pemberantasan korupsi di Indonesia .

Sementara itu, secara kelembagaan politisi wanita Partai Keadilan Sejahtera (PKS) senantiasa menjalin hubungan dengan organisasi-organisasi massa, LSM maupun partai-partai politik baik dalam negeri maupun luar negeri. Hubungan ini bermanfaat untuk mengalang kekuatan bersama memperbaiki bangsa.

Partai PKS sendiri, menggariskan peran dan tugas wanita Partai Keadilan Sejahtera (PKS) secara umum dalam beberapa hal, di antaranya adalah :

1. Mengoptimalkan peran wanita dalam segala bidang kehidupan dengan tetap memelihara harkat martabat kewanitaannya.
2. Membangun kondisi yang kondusif bagi optimalisasi peran politik wanita dalam mengusung cita-cita politik dengan tetap memegang nilai-nilai Islam dan Fitrah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Keseimbangan hak pemberdayaan politik.
4. Keseimbangan porposional dalam penempatan wanita di lembaga-lembaga stretegis baik secara kualitatif maupun kuantitatif.
5. Perhatian yang cukup terhadap isu-isu kontemporer wanita yang berkembang di masyarakat.
6. Menjadikan institusi keluarga sebagai lembaga pendidik politik.¹

Dengan melihat peran dan tugas wanita yang digariskn partai di atas, dapat diketahui bahwa peran dan aktivitas politik wanita Partai Keadilan Sejahtera (PKS) sangat padat. Untuk menjalankan tugasnya di atas, tentunya mereka harus menyediakan waktu yang tidak sedikit, mereka harus sibuk dengan berbagai kegiatan dan acara-acara yang berkaitan dengan tugas tersebut di atas. Walaupun demikian, bagi mereka keluarga adalah hal yang sangat penting, karena pada poin terakhir dari beberapa peran dan tugas mereka di partai, menempatkan keluarga sebagai lembaga pendidikan politik.

Dari wawancara yang penulis lakukan dengan Fauzan Wakil Ketua DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Pekanbaru ia mengatakan bahwa “kelurga adalah miniatur sebuah masyarakat yang luas seperti sebuah negara, sehingga pembinaan keluarga merupakan hal yang paling utama yang harus mereka lakukan terlebih dahulu sebelum mereka terjun kemasyarakat luas. Apalagi untuk mempersiapkan sebagai pemimpin dan wakil rakyat nantinya sangat kompleks dengan berbagai masalah. Jadi dalam hal ini kami

¹ Tim wilda 1-DPP PK Sejahtera, *Buku Pegangan Kader Partai Keadilan Sejahtera dan Selebaran untuk Para Kader*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memandang keluarga adalah hal utama yang harus kami perhatikan, dan itu yang kami tekankan kepada mereka.²

Politisi wanita PK Sejahtera, berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Heri selaku sekretaris DPD PK Sejahtera provinsi Riau³, diketahui bahwa sebagian besar mereka para ibu muda (berumur 25 sampai 40 tahun), yang masih mempunyai tanggung jawab keluarga yang besar, karena mempunyai anak yang masih kecil. Di samping itu, mereka kebanyakan berprofesi sebagai tenaga pengajar di sekolah-sekolah agama seperti TK Islam, maupun sekolah umum. Dengan demikian, aktifitas mereka semakin padat, karena disibukkan dengan tugas partai, profesi mereka sebagai pengajar dan tanggung jawab mereka dalam keluarga.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Elvira Rosya, salah seorang politisi wanita PK Sejahtera yang menjadi calon anggota legislatif, ia mengatakan bahwa: “Sebagai seorang istri dan seorang ibu, kami menyadari bahwa kami mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dalam keluarga, di samping sebagai pelayan bagi suami yang menyiapkan segala kebutuhannya sehari-hari, kami juga harus merawat dan mendidik anak-anak kami dengan sebaik-baiknya. Dengan aktifitas kami sebagai politisi, sedikit banyaknya akan menyita waktu dan perhatian kami.”⁴

² Fauzan, Wakil Ketua DPD PK Sejahtera Kota Pekanbaru, *Wawancara*, tanggal, 31 Oktober 2019

³ Heri, sekretaris DPD PK Sejahtera Kota Pekanbaru, *Wawancara*, tanggal 31 Oktober 2019

⁴ Elvira Rosya, S.si., Calon anggota Legislatif DPD Provinsi RIAU, *Wawancara*, tanggal 18 februari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai salah satu partai yang berasaskan islam dan berjuang untuk Kesejahteraan rakyat, PK Sejahtera bukan saja membina kadernya agar dapat berperan aktif dalam partai, tetapi kader tersebut harus memperhatikan kerukunan dan keharmonisan rumah tangganya. Sebagaimana yang dikatakan Fauzan bahwa ada sekitar 30 orang politisi wanita yang aktif dalam kepengurusan baik di DPW, DPD dan DPC-DPC yang ada, dan mereka ini mempunyai jadwal dan aktifitas yang padat. Namun kepada mereka ditekankan dapat membagi waktu sebaik-baiknya antara keluarga dan partai.⁵

Dalam kehidupan keluarga Islami, suami istri sama-sama mempunyai hak dalam pemeliharaan atau kepemimpinan (*hak ri'ayah*), hal ini telah di jelaskan oleh Rasulullah shalallahualaihiwasalam. Dalam hadis yang diriwayatkan dari Ibn Umar, RA Nabi Muhammad bersabda:

كلكم راع وكلكم مسئول عن راعيته والامير راع والرجل راع على أهل بيته والمرأة رعية على بيت زوجها وولدها فكلكم راع وكلكم مسئول عن راعيته (متفق عليه)
 Artinya: “Tiap-tiap kamu adalah pemimpin dan tiap-tiap kamu akan di minta pertanggungjawaban tentang kepemimpinannya. Penguasa adalah pemimpin. Dan laki-laki adalah pemimpin terhadap anggota rumahnya. Dan wanita adalah pemimpin terhadap rumah tangga suami dan anaknya. Maka tiap-tiap kamu akan di minta pertanggungjawaban tentang kepemimpinan atau pemeliharanya”. (H.R. Bukhari dan muslim)⁶

Hak *ri'ayah* itu mewajibkan masing-masing suami istri itu memikul dua tanggung jawab yang paling penting. Laki-laki memikul tanggung jawab kepemimpinan dan tanggung jawab memberi nafkah. Sedangkan istri memikul

⁵ Fauzan, Wawancara, tanggal 31 oktober 2019

⁶ Imam Abu Zakaria Yahya Bin Syarif An-Nawawy, *Riyaadhu Al-shaalihi*, (Beirut: daar Al-fikr, 1994),h. 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggung jawab mengatur urusan rumah tangga dan memelihara dan mendidik anak-anaknya.⁷

Dalam UU No. 1 tahun 1974 tentang perkawinan pasal 31 ayat 3 juga di sebutkan bahwa “Suami adalah kepala keluarga dan istri ibu rumah tangga”⁸. Yang mana pengurusan rumah tangga dan pemeliharaan anak sehari-hari menjadi kewajiban istri.

Keterlibatan perempuan dalam proses politik di Indonesia masih sangat minimal. Minimnya keterwakilan dalam politik disebabkan oleh kondisi struktural dan kultural bangsa Indonesia. Tingginya budaya patriarki yang melekat dalam budaya Indonesia menjadi penghalang keterwakilan perempuan dalam legislatif. Budaya ini memandang perempuan lemah dan lebih memposisikan perempuan sebagai ibu rumah tangga. Menghadapi hal demikian pemerintah sebagai pemegang kebijakan telah menetapkan jumlah undang-undang untuk mendorong keterwakilan perempuan dalam legislatif. UU Nomor 2 Tahun 2008 dan UU Nomor 10 Tahun 2008, merupakan UU yang ditetapkan pemerintahan untuk mendorong keterwakilan perempuan dalam legislatif. Dalam kedua undang-undang tersebut perempuan memiliki kuota sebesar 30% untuk turut serta dalam legislatif. Partai politik berperan dalam mengakomodir keterwakilan perempuan dalam legislatif. Melalui

⁷ Abdul halim Abu Syuqqah, *Kebebasan Wanita*, (Jakarta, Gema Insani Press, 1998), h.

⁸ Undang-undang pokok Perkawinan, (Jakarta : Sinar Grafika, 2000), Cet. Ke 4, h. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketetapan tersebut perempuan dapat turut serta berpartisipasi dalam legislatif sejajar dengan laki-laki.⁹

Hadits Nabi Muhammad yang meriwayatkan tentang kematian raja Kisra, Nabi sempat mengemukakan pertanyaan di kalangan sahabat siapakah yang layak akan menggantikan raja Kisra. Para sahabat serta merta menjawab putrinya sebagai pengganti raja. Kemudian Nabi segera membantah atau mengkeritik jawaban sahabat itu dengan mengemukakan bahwa tidak akan mengalami kesuksesan suatu bangsa apabila pemimpin diserahkan kepada wanita, Hadits sebagai berikut:

عن أبي بكره قال لقد نفعن الله بكلمة سمعتها من رسول الله أيام الجمال، بعد ما كذت أن الحق بأصحاب الجمل فأقاتل معهم قال لما بلغ رسول الله أن أهل فارس قد ملكوا عليهم بنت كسرى قال (لَنْ يَفْلَحَ قَوْمٌ وَلَوْ أَمَرَهُمْ امْرَأَةٌ)

Artinya: "Dari Abi Bakrah, ia berkata, sungguh Allah telah memberi manfaat kepadaku dengan perkataan yang aku telah mendengarnya dari Rasulullah pada hari-hari (perang) jamal (unta), setelah hampir saja aku ikut dengan pasukan unta lalu aku akan berperang beserta mereka. Dia berkata, ketika sampai kepada Nabi Muhammad (berita) bahwa penduduk persi telah sungguh telah menyerahkan kekuasaan atas mereka kepada putri kisra, beliau (Nabi Muhammad) bersabda: tidak akan beruntung suatu kaum yang menyerahkan kepemimpinan urusan mereka kepada seorang waniat". (H.R. Bukhari)¹⁰

Sebagian ulama menafsirkan hadits tersebut yang melarang pemimpin wanita juga menggunakan logika silogisme, hampir identik dengan *qiyas*.

⁹ Anshori S, Dadang. 1997. *Membincangkan Feminisme: Refleksi Muslimah atas Pran Sosial Kaum Wanita*, Cet. 1.; Pustaka Hidayah, Bandung.

¹⁰ Ibnu Hajar 'Asqolani, *fath al-Bari: Syar Shahih al-Bukhari*, (Libanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2003) h. 160..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Logika silogisme yang digunakan para ulama adalah memahami hadits tersebut adalah bahwa, hadits tersebut bersifat celaan, sedangkan celaan membawa larangan, dan selanjutnya larangan itu berarti juga menunjukkan jeleknya sesuatu yang di larangnya. Dari pernyataan ini jelas apapun alasannya wanita sebagai pemimpin tetap tidak dapat dipertanggungjawabkan.¹¹

Sebagai salah satu partai yang berasaskan Islam dan berjuang untuk kesejahteraan rakyat, PK Sejahtera bukan saja membina kadernya agar dapat berperan aktif dalam partai, tetapi kader tersebut harus memperhatikan kerukunan dan keharmonisan rumah tangganya. Sebagaimana yang dikatakan Fauzan bahwa ada sekitar 6 orang politisi wanita yang aktif dalam kepengurusan yang ada di DPD, dan mereka ini mempunyai jadwal dan aktifitas yang padat. Namun kepada mereka ditekankan dapat membagi waktu sebaik-baiknya antara keluarga dan partai.¹²

Seorang wanita yang mempunyai kesibukan dari luar rumah seperti bekerja atau menjadi wanita karir, menurut psikiater Dadang Hawari dilemanya ada tiga sisi, yaitu sebagai istri, sebagai ibu anak-anak, dan sebagai ibu rumah tangga. Bagi istri yang bekerja berarti akan mengurangi perhatian dan waktu yang diberikan kepada suami, anak-anak dari terhadap urusan rumah tangga. Dan ia menambahkan, bahwa peran wanita sebagai ibu rumah tangga mungkin dapat digantikan oleh orang lain, seperti pembantu rumah

¹¹ Dr. H. Akbarizan M.Ag., MPd., *Wanita dan Politik Hukum Islam*, Studi tentang Fenomena Calon Walikota Pekanbaru 2011-2016, (pekanbaru: Suska press, 2014), h. 81.

¹² Fauzan, *wawancara*, tanggal 30 oktober 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangga misalnya. Namun perannya sebagai istri bagi suami dan seorang ibu dari anak-anak, tidak dapat digantikan oleh orang lain, apalagi jika mempunyai anak kecil yang masih memerlukan asuhan seorang ibu.¹³

Oleh sebab itu, dengan melihat gambaran di atas secara umum, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti masalah di atas dalam bentuk skripsi sebagai karya ilmiah dengan judul : **“AKTIVITAS POLITISI WANITA DAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB DALAM KELUARGA DITINJAU MENURUT HUKUM ISLAM (Studi Pada Partai Keadilan Sejahtera di Kota Pekanbaru)”**

B. Batasan Masalah

Agar peneliti ini lebih terarah dan sampai kepada tujuannya dengan baik, maka penulis membatasinya pada: Aktivitas politik wanita yang masuk dalam struktur kepengurusan Partai Keadilan Sejahtera di kantor Kota Pekanbaru (DPD) yang telah berkeluarga (menikah) dan pengaruhnya terhadap pelaksanaan tanggung jawabnya sebagai istri dan ibu anak-anaknya, serta tinjauannya menurut hukum Islam.

C. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang penulis paparkan di atas, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas politik wanita Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang ada di kota Pekanbaru ?

¹³ Dadang Hawari, *AL-Qur'an Ilmu kedokteran jiwa dan Kesehatan Jiwa*, (Jakarta: Dana Bakti Prima Yasa, 1999), Cet. Ke-9, h. 276

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana politisi wanita Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di kota Pekanbaru melaksanakan kewajibannya sebagai istri dan ibu bagi anak-anaknya ?
3. Bagaimana tinjauan Hukum Islam terhadap pelaksanaan tanggung jawab keluarga pada politisi wanita Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Kota Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas politik wanita Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang ada di Kota Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui bagaimana politisi wanita Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Kota Pekanbaru dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai istri dan sebagai ibu bagi anak-anaknya .
- c. Untuk mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan tanggung jawab keluarga oleh politisi wanita Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Kota Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk melengkapi persyaratan akademik, dalam rangka penyelesaian studi penulis di Fakultas Syari'ah Jurusan Ahwal-Syakhshiyah.
- b. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang Ahwal-Syakhshiyah atau Hukum Keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Sebagai masukan dan pran kepada masyarakat para politisi wanita Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Kota Pekanbaru dalam melaksanakan tanggung jawabnya di dalam keluarganya.

F. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*) yang berlokasi di Kota Pekanbaru.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para politisi wanita Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang masuk dalam struktur kepengurusan partai dan yang telah berkeluarga (menikah) Kota Pekanbaru. sedangkan objek penelitian ini adalah aktivitas politik wanita Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dan pengaruhnya terhadap pelaksanaan tanggung jawabnya dalam keluarga.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang di ambil dari lokasi penelitian dan para politisi wanita yang masuk dalam struktur keanggotaan partai PKS di Kota Pekanbaru.

b. Data Skunder

Data skunder adalah data yang diambil dari berbagai literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan dari beberapa sumber yang berkompeten dalam masalah yang diteliti, yaitu para pengurus partai laki-laki, suami dan keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Data Tersier

Berupa bahan bacaan lain berupa karya ilmiah, literatur-literatur, hasil penelitian yang akan berkaitan dengan masalah yang akan dibahas atau diteliti dalam skripsi ini.

4. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah para politisi wanita Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kota Pekanbaru yang masuk dalam struktur kepengurusan partai, yang berjumlah 6 orang. Sesuai dengan subjek penelitian yang penulis tetapkan Partai Keadilan, maka semua mereka menjadi subjek penelitian ini. Sehingga dengan cara *purposive sampling* penelitian ini dilakukan terhadap 6 politisi wanita Partai Keadilan Sejahtera yang masuk dalam struktur kepengurusan dan yang telah berkeluarga.

5. Metode Penelitian

- a. Teknik Pengumpulan data
 - 1) Observasi, yaitu dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati secara jelas mengenai masalah yang diteliti.
 - 2) Wawancara, yaitu dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada subyek penelitian mengenai masalah yang belum terangkat melalui Observasi.
 - 3) Dokumentasi, yaitu dengan pengambilan data yang diperlukan dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Teknik Analisa Data

Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi.

Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (Observasi, Wawancara, Intisari Dokumen, Pita Rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis dan dikelompokkan berdasarkan kategori yang ada untuk memperoleh kesimpulan.

c. Teknik Penulisan

Setelah data yang di himpun dianalisa, maka data tersebut penulis susun dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- 1) *Deduktif*, yaitu dengan mengumpulkan data yang bersifat umum yang berhubungan dengan objek penelitian, yang selanjutnya disimpulkan kepada hal-hal yang bersifat khusus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *Induktif*, yaitu pembahasan dengan mengumpulkan data yang bersifat khusus, diuraikan dan kemudian diambil kesimpulan bersifat umum.
- 3) *Deskriptif*, yaitu dengan menggambarkan masalah yang di bahas berdasarkan data yang diperoleh dan kemudian dianalisa.

F. Sistematika Penulisan

Agar peneliti ini dapat terarah dengan baik, maka penulis menyusunnya secara sistematis sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, YANG BERISIKAN TENTANG :

Latar belakang masalah, batasan masalah, permasalahan, tujuan dan kegunaan peneliti, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Sekilas tentang Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kota Pekanbaru yang mencakup: sejarah berdirinya, struktur organisasi, dan program kerja partai.

BAB III: Tanggung jawab istri dalam keluarga menurut islam, yang meliputi: kewajiban seorang istri terhadap suami, kewajiban istri sebagai ibu bagi anak-anaknya dan pola pembagian tugas dalam keluarga.

BAB IV : Hasil penelitian dari pembahasan yang diteliti adalah

Aktivitas politik wanita partai keadilan sejahtera, pelaksanaan tanggung jawab sebagai istri dan ibu bagi anak-anaknya dan

tinjauan hukum islam terhadap pelaksanaan tanggung jawab dalam keluarga oleh politisi wanita Partai Keadilan Sejahtera.

BAB V : Penutup, yang berisikan : kesimpulan dan saran-saran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Partai Keadilan Sejahtera

Partai Keadilan Sejahtera, sebagai salah satu partai politik di Indonesia yang berasaskan Islam dengan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai dasar hukumnya, adalah kelanjutan partai Keadilan yang didirikan pada 20 Juli 1998 yang dideklarasikan di Masjid Al-Azhar di hadapan sekitar 50 ribu pendukungnya pada 9 Agustus 1998.

Partai Keadilan Sejahtera merupakan penerus perjuangan Partai Keadilan (PK) yang dalam Pemilu 1999 lalu meraih 1,4 juta suara (7 kursi di DPR, 26 kursi di DPRD provinsi Riau dan 163 kursi DPRD Kabupaten/Kota). Partai Keadilan Sejahtera percaya bahwa jawaban untuk melahirkan Indonesia yang lebih baik di masa depan adalah dengan mempersiapkan kader-kader yang berkualitas baik secara moral, intelektual, dan profesional. Oleh karena itu, Partai Keadilan Sejahtera sangat peduli dengan perbaikan-perbaikan kearah terwujudnya Indonesia yang adil dan sejahtera.¹⁴

Kepedulian inilah yang menapaki setiap jejak langkah dan aktivitas partai. Dari sebuah entitas yang belum dikenal sama sekali dalam jagat perpolitikan Indonesia, hingga dikenal dan eksis sampai saat ini. Sebagai partai yang menduduki peringkat 7 dalam Pemilu 1999 lalu, Partai Keadilan (kini Partai Keadilan Sejahtera) bertekad untuk meningkatkan daya pengaruhnya dalam Pemilu selanjutnya.

¹⁴ Ali Said Damanik, *Fenomena Partai Keadilan*, (Jakarta: Teraju, 2003), cet. Ke 3, h. 312

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka para pemimpin PK memutuskan untuk mendirikan sebuah partai baru yang akan menjadi kelanjutan kiprah dakwah Partai Keadilan, yaitu Partai Keadilan Sejahtera Musyawarah Nasional Istimewa PK (17 april 2003) merekomendasikan pengabungan Partai Keadilan Sejahtera yang dikokohkan di hadapan Notaris. Pengabungann ini dideklarasikan dalam peringatan satu tahun berdirinya partai Keadilan Sejahtera di lapangan Monas Jakarta.¹⁵

Sedangkan untuk di propinsi Riau dan Kota Pekanbaru, Partai Keadilan Sejahtera telah ada sejak tahun 1998 dengan nama partai Keadilan. Hal ini ditandai tngan diresmikannya DPD Kota Pekanbaru tanggal 12 desember 1998 di Wisma Mella yang di ketahui oleh H.Sofyan Siroj Wahab, lc. Pada tanggal 31 mei 2001 kepengurusan DPD Kota Pekanbaru diganti dengan Ayat Cahyadi, S.Si. sebagai ketua umumnya. Dan karena pada tahun 2003 Partai Keadilan digabung dengan Partai Keadilan Sejahtera, maka segala sesuatu yang ada pada Partai Keadilan menjadi milik partai Keadilan Sejahtera.¹⁶

Hal ini dibuktikan dengan perolehan suara PKS yang meningkat, yakni tepatnya pada pemilihan umum legislatif tahun 2004 PKS berhasil memperoleh suara sebanyak 8.325.020 (7,34%). Kemudian pada pemilihan umum legislatif tahun 2009, posisi PKS naik drastis dari posisi 6 ke posisi 4 pada tabulasi nasional walaupun secara perolehan suara sedikit menurun yakni

¹⁵ Ti Wilda-1 DPD Partai Keadilan Sejahtera, *Selebaran dan Buku Pedoman Bagi Para Kader*, (jakarta, tt., 2004)

¹⁶ Fauzan, Wakil Ketua DPD PK Sejahtera Kota Pekanbaru, *Wawancara*, tanggal, 31 Oktober 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanyak 8.204.946 (7,88%). Pada tahun 2014, perolehan suara PKS yakni sebanyak 8.480.204 (6,79%), dan terjadi peningkatan pada pemilu tahun 2019 ini, yakni sebanyak 11.493.663 (8,21%).¹⁷

Sedangkan untuk provinsi Riau pada pemilu 2009 PKS menduduki posisi 8 dengan perolehan suara 103.617, dan untuk tahun 2014 naik ke posisi 3 dengan perolehan suara 178.539. kemudian pada pemilu tahun 2019 ini, PKS meraih suara sebanyak 371.455. kemudian untuk daerah Pekanbaru, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2.1
Hasil pemilihan legislatif DPRD kota Pekanbaru

No	Tahun	Jumlah Suara	Jumlah Kursi	Persentase Perolehan Kursi
1.	2004	54.446	7	15,5%
2.	2009	25.267	5	11,1%
3.	2014	27.273	3	6,6%
4.	2019	66.443	8	17,7%

Sumber: Data KPU kota Pekanbaru

Dari tabel 2.1 diatas, dapat kita lihat bahwa pada tahun 2004 PKS cukup unggul meraih 7 kursi di parlemen, kemudian pada tahun 2009 dan 2014 PKS mengalami penurunan perolehan kursi, yaitu 5 kursi dan 3 kursi. Sedangkan pada tahun 2019 ini, PKS berhasil merebut 8 kursi. Sehingga ini merupakan suatu kemenangan bagi partai PKS, dan menjadikan PKS sebagai partai yang unggul di kota Pekanbaru.

Untuk Dewan Pembina Daerah (DPD) Partai Keadilan Sejahtera Kota Pekanbaru, didirikan pada tahun yang sama yaitu tahun 1998, tidak lama setelah PKS Pusat berdiri. DPD PKS Kota Pekanbaru beralamat di Jalan

¹⁷ Bastian Naingolan dan Yohan Wahyu (editor). *Kompaspedia: Partai Politik 1999-2019, Konsentrasi dan Dekonsentrasi Kuasa*. Jakarta: penerbit Buku Kompas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kutilang, Kecamatan Sukajadi. Adapun kepemimpinan DPD PKS Kota Pekanbaru dari tahun 1998 hingga sekarang adalah sebagai berikut:

1998-1999 : H. Sofyan Syirad, Lc.

1999-2004 : Ayat Cahyadi, Ssi.

2005-2009 : Dian Sukheri, S.IP.

2009-2015 : Drs. Syamsuddin

2015-Sekarang : H. Sofyan Siroj Abdul Wahab, Lc, MM.

1. Visi dan Misi

a. Visi

Visi umum sebagai partai da'wah penegak keadilan dan kesejahteraan dalam bingkai persatuan umat dan bangsa. Visi khusus: partai berpengaruh baik secara kekuatan politik, partisipasi, maupun opini dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang madani. Visi ini akan mengarahkan Partai Keadilan Sejahtera sebagai :

- 1) Partai da'wah yang memperjuangkan Islam sebagai solusi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 2) Kekuatan transformatif dari nilai dan ajaran Islam dalam proses pembangunan kembali umat dan bangsa di berbagai bidang.
- 3) Kekuatan yang mempelopori dan menggalang kerjasama dengan berbagai kekuatan yang dicita-citakan dalam menegakkan nilai dan sistem Islam yang *rahmatan lil 'alamin*.
- 4) Akselerator bagi perwujudan masyarakat madani di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Misi

Sementara misi umum yang dimiliki Partai Keadilan Sejahtera yaitu:

- 1) Menyebarluaskan da'wah Islam dan mencetak kader-kadernya sebagai *anashir taghyir*.
- 2) Mengembangkan institusi-institusi kemasyarakatan yang Islami di berbagai bidang sebagai markaz *taghyir* dan pusat solusi.
- 3) Membangun opini umum yang Islami dan iklim yang mendukung bagi penerapan ajaran Islam yang solutif dan membawa rahmat.
- 4) Membangun kesadaran politik masyarakat, melakukan pembelaan, pelayanan dan pemberdayaan hak-hak kewarganegaraannya.
- 5) Menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar* terhadap kekuasaan secara konsisten dan berkesinambungan dalam bingkai hukum dan etika Islam.
- 6) Secara aktif melakukan komunikasi, silaturahmi, kerjasama dan ishlah dengan berbagai unsur atau kalangan umat Islam untuk terwujudnya *ukhuwah Islamiyah* dan *widhatulummah*, dengan berbagai komponen bangsa lainnya untuk memperkokoh kebersamaan dalam merealisasi agenda reformasi.
- 7) Ikut memberikan kontribusi positif dalam menegakkan keadilan dan menolak kezaliman khususnya terhadap negeri-negeri muslim yang tertindas.¹⁸

¹⁸ Tim Wilda-1 DPD Partai Keadilan Sejahtera, *Op. Cit.*, h. 18-20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Makna Lambang Partai Keadilan Sejahtera

Lambang partai PKS memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Kotak persegi empat yang melambangkan kesetaraan, keteraturan, keserasian
- b. Kotak hitam melambangkan bentuk Ka'bah (Baitullah)
- c. Bulan sabit yang mencerminkan kemenangan Islam, keindahan, kebahagiaan, dan pencerahan
- d. Untaian padi tegak lurus menggambarkan keadilan, ukhuwah, istiqomah, dan kesejahteraan
- e. Warna putih yang berarti bersih dan kesucian
- f. Warna hitam yang berarti aspiratif dan kepastian
- g. Warna kuning emas yang berarti kecemerlangan, kegembiraan, dan kejayaan. Makna Lambang Partai Keadilan Sejahtera adalah menegaskan nilai-nilai keadilan yang berlandaskan pada kebenaran, persaudaraan dan persatuan menuju kesejahteraan umat dan bangsa.

3. Prinsip Kebijakan

Secara umum prinsip kebijakan dasar yang diambil oleh Partai Keadilan Sejahtera terefleksi utuh dalam jati dirinya sebagai Partai Da'wah. Sedangkan da'wah yang diyakini Partai Keadilan Sejahtera adalah *da'wah rabbaniyah* yang *rahmatan lil alamin*, yaitu da'wah yang membimbing manusia mengenal Tuhannya dan da'wah yang ditujukan kepada seluruh umat manusia yang membawa solusi bagi permasalahan yang dihadapinya, yaitu da'wah yang menuju persaudaraan yang adil di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalangan umat manusia, jauh dari bentuk-bentuk radikalisme atau fanatisme kesukuan, ras, atau entitas.

Atas dasar itu maka da'wah menjadi poros utama seluruh gerak partai juga sekaligus menjadi karakteristik perilaku para aktivitasnya dalam berpolitik. Maka prinsip-prinsip yang mencerminkan watak da'wah berikut telah menjadi dasar dan prinsip setiap kebijakan politik dan langkah operasionalnya.

4. Keanggotaan Partai

Setiap warga Negara Indonesia dapat menjadi anggota Partai Keadilan Sejahtera, dengan syarat (Pasal 1 dan 2):

- a. Warga Negara Indonesia, laki-laki maupun perempuan
- b. Berusia tujuh belas tahun ke atas, atau sudah menikah
- c. Berkelakuan baik
- d. Setuju dengan visi, misi dan tujuan partai
- e. Mengajukan permohonan menjadi anggota partai kepada Sekretariat Pusat melalui Dewan Pimpinan Daerah
- f. Melaksanakan dan disiplin dengan kewajiban-kewajiban keanggotaan.
- g. Mengucapkan janji setia pada prinsip-prinsip dan disiplin partai, sesuai dengan jenis atau jenjang keanggotaannya

Jenis dan Jenjang Keanggotaan (Pasal 3):

- a. Anggota Kader Pendukung, yang terdiri dari:
 - 1) Anggota Pemula yaitu mereka yang mengajukan permohonan untuk menjadi anggota partai dan terdaftar dalam keanggotaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

partai yang dicatat oleh Dewan Pimpinan Cabang setelah lulus mengikuti Training Orientasi Partai.

- 2) Anggota Muda yaitu mereka yang terdaftar dalam keanggotaan partai yang dikeluarkan oleh Dewan Pimpinan Daerah dan telah lulus pelatihan kepartaian tingkat dasar satu.
- b. Anggota Kader Inti, yang terdiri dari :
 - 1) Anggota Madya, yaitu mereka yang terdaftar dalam keanggotaan partai yang dikeluarkan oleh Dewan Pimpinan Daerah dan telah lulus pelatihan kepartaian tingkat dasar dua.
 - 2) Anggota Dewasa, yaitu mereka yang terdaftar dalam keanggotaan partai yang dikeluarkan oleh Dewan Pimpinan Wilayah dan telah lulus pelatihan kepartaian tingkat lanjut.
 - 3) Anggota Ahli yaitu mereka yang terdaftar dalam keanggotaan partai yang dikeluarkan oleh Dewan Pimpinan Pusat dan telah lulus pelatihan kepartaian tingkat tinggi.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Struktur Dan Kepengurusan

Struktur Dan Kepengurusan Dewan Pengurus Daerah Partai Keadilan Sejahtera Kota Pekanbaru Periode 2015-2020

No	NAMA	JABATAN
1.	H. Sofyan Siroj Abdul Wahab, Lc, MM	Ketua umum
2.	Ahmad fauzan	Wakil ketua umum
3.	Sony martin, STP	Sekretaris umum
4.	Asmuransyah	Wakil sekretaris umum
5.	Mujiburahman, S.Pd	Bendahara umum
6.	Hafizullah, SE	Wakil bendahara umum
Bidang Kaderisasi		
7.	H. Roudhatul Firdaus, Lc	Ketua bidang
8.	Helmi Rusydi, S.Si	Anggota
9.	Santi Ocdiarni D	Anggota
10.	Dina Yuliana	Anggota
Bidang Kepemudaan		
11.	Eddy syahrizal	Ketua bidang
12.	Devi susanti	Anggota
Bidang Perempuan Dan Ketahanan Keluarga		
13.	Hj. Aida Malikha, M.Si, Psikolog	Ketua bidang
14.	Elvira Rosya, S.Si	Anggota
15.	Hartati	Anggota
Bidang Pemenangan Pemilu Dan Pemilukada		
16.	Marwin Iswandi	Ketua Bidang
17.	Muhammad Imran	Anggota
Bidang Humas		
18.	H. Indra Isnaini, St	Ketua Bidang
19.	Hazlinda Azis	Anggota
Bidang Politik, Hukum, Dan Keamanan		
20.	Budiman Basarah	Ketua Bidang
21.	Wardha Aini	Anggota
Bidang Ekonomi, Keuangan, Industri, Teknologi Dan Inkgungan		
22.	Donal Devi Amdanata	Ketua Bidang
23.	Rafiatul Putra	Anggota
Bidang Pembangunan Umat		
24.	Ghozali	Ketua Bidang
25.	Dyah Ambarwati	Anggota
Bidang Kesejahteraan Rakyat		
26.	Edy Iswanto, S.Pd	Ketua Bidang
27.	Taufik	Anggota
Bidang Pemberdayaan Jaringan Usaha Dan Ekonomi Kader		
28.	Hamdani, Ms, S.IP	Ketua Bidang
29.	Sofiah Samsari	Anggota
Bidang Kepanduan Dan Olahraga		
30.	Fauzi Hermansyah, S.Pd	Ketua Bidang
31.	Peni Yusnita	Anggota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Ideologi dan Plat Form PKS

1. Ideologi PKS

Sejak awal berdirinya, partai jaringan dakwah kampus ini telah mendeklarasikan dirinya sebagai partai Islam. Lebih dari itu, partai ini merencanakan dirinya sebagai partai dakwah. yakni partai yang mendedikasikan dirinya untuk menyebarkan ajaran-ajaran Islam kepada semua orang dan merealisasikan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan. Dengan kata lain. PK lahir untuk memperjuangkan kepentingan dan kejayaan Islam. Hal yang sama terjadi ketika PK berubah menjadi PKS pada 2002, PKS merupakan konstinuitas ideologi, pemikiran, serta manhaj perjuangan PK. Bahkan ketika telah menjadi PKS, tampak terjadi penguatan ideologi dan agenda Islamis yang lebih nyata dan artikulatif.

Dalam anggaran dasar disebutkan bahwa PKS adalah partai berasaskan Islam partai ini bertujuan untuk mewujudkan cita-cita nasional bangsa Indonesia, sebagaimana dimaksud dalam pembukaan UUD 1945 dan mewujudkan masyarakat madani yang adil dan sejahtera yang diridhai Allah dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Partai keadilan sejahtera sebagai entitas politik nasional, secara subyektif berjuang dengan dasar/aqidah, asas dan moralitas Islam untuk mencapai tujuan terwujudnya masyarakat madani yang adil, sejahtera dan bermatabat. Bersama sama dengan entitas politik lainnya secara eksternal adalah bentuk diferensiasi dan sekaligus positioning PKS sebagai entitas politik nasional berhadapan dengan entitas politik lainnya. Di sisi lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menjadikan Islam sebagai aqidah, asas dan basis moral, maka PKS berkeyakinan dan ingin menegaskan bahwa internal subyektif aktivitas politik adalah “ibadah“, yang apabila ikhlas untuk mencari ridha Allah SWT, dan dilaksanakan dengan cara-cara yang baik dengan akhlak terpuji, maka aktivitas ini menjadi ibadah yang bernilai “amal shalih“.

2. Plat Form PKS

a. Bidang Politik

- 1) Mempelopori reformasi sistem politik, birokrasi, peradilan, dan militer untuk berkomitmen terhadap penguatan demokrasi.
- 2) Menumbuhkan kepemimpinan yang kuat yang mempunyai kemampuan membangun solidaritas masyarakat untuk berpartisipasi dalam seluruh dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara yang memiliki keunggulan moral, kepribadian, dan intelektualitas (bersih, peduli, dan profesional).
- 3) Mendorong penyelenggaraan sistem ketatanegaraan yang sesuai dengan fungsi dan wewenang setiap lembaga agar menjadi proses saling mengawasi, demi perubahan hubungan ketatanegaraan yang lebih stabil.
- 4) Memperbaiki sistem rekrutmen dan pemberian sanksi penghargaan. serta penataan jumlah pegawai negeri dan memfokuskannya pada posisi fungsional untuk membangun birokrasi yang bersih, kredibel, dan efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Strategi penegakan hukum diawali dengan membersihkan alat penegaknya dari perilaku bermasalah dan konflik. serta penguatan kapasitas kelembagaan.
- 6) Menjadikan kekuatan rakyat sebagai modal dasar kekuatan Negara dalam menghadapi ancaman domestik dan asing dengan meningkatkan kesadaran bela Negara masyarakat melalui penumbuhan rasa saling percaya dan semangat kebangsaan baru.
- 7) Menjadikan kekuatan rakyat sebagai modal dasar keamanan domestik dan ketertiban sosial dengan menempatkan politik selaku penegak hukum, pengayom, pelindung dan pelayan masyarakat.
- 8) Mendorong prinsip bebas dan aklif, menggalang solidaritas dunia demi mendukung bangsa-bangsa yang tertindas dalam merebut kemerdekaan

b. Bidang Ekonomi

- 1) Mendorong program reformasi ekonomi sebagai pilar pemulihan perekonomian nasional yang mengurangi ketamakan pemburu rantai ekonomi.
- 2) Mengarahkan fokus kebijakan moneter pada stabilitas nilai tukar dan tingkat harga dengan tujuan akhir mendorong dinamika sektor rill dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat.
- 3) Pemberantasan kemiskinan adalah tanggung jawab utama kemanusiaan berkaitan dengan penciptaan keadilan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan sosial secara merata, sehingga harus mendapat prioritas tertinggi dalam pembangunan otonomi nasional.

- 4) Ekonomi syariah merencanakan peran yang signifikan dalam proses pembangunan ekonomi nasional, dengan membangun sistem dan instansi zakat dan wakaf yang kokoh sebagaimana bagian integral dari sistem fiskal nasional.

c. Bidang Sosial Budaya

- 1) Memberikan kesempatan yang seluas luasnya bagi seluruh rakyat Indonesia untuk mendapatkan pendidikan dengan meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan guru sebagai pilar utama pembangunan pendidikan nasional.
- 2) Membangun masyarakat sejahtera melalui proses peningkatan kapasitas dan melibatkan seluruh komponen masyarakat dalam kerangka pembangunan kelanjutan.
- 3) Membina pemuda sebagai pilar pembangunan bangsa dalam mengatasi masalah sosial dan moral, serta menjadikan kaum muda yang mandiri, berdaya dan mempersiapkannya sebagai calon pemimpin bangsa.
- 4) Dengan bingkai ketakwaan mewujudkan perempuan Indonesia yang sejahtera, cerdas, dan berdaya melalui pemantapan peran disektor domestik dan publik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Strategi Pemberdayaan PKS

Strategi PKS sebagai partai dakwah (*khuthuth 'aridhah*) dalam transformasi bangsa, adalah gerakan kultural (Strategi Mobilisasi Horizontal/*ta'biah al-afaqiyah*) dan gerakan struktural (Strategi Mobilitas Vertikal/*ta'biah al-amudiyah*). Mobilisasi horizontal adalah penyebaran kader dakwah ke berbagai kalangan dan lapisan masyarakat untuk menyiapkan masyarakat agar mereka menerima manhaj Islam serta produk kebijakan yang Islam. Sedangkan mobilisasi Vertikal adalah penyebaran kader dakwah ke berbagai lembaga yang menjadi *mashidirulqarar* (pusat kebijakan), agar mereka dapat menterjemahkan konsep dan nilai nilai islam kedalam kebijakan-kebijakan publik.

PKS menyebut dirinya sebagai partai dakwah karena politik adalah salah satu bagian dari dakwah meskipun dakwah Islam bisa saja didiversifikasikan kedalam kegiatan politik, apa yang dilakukan kalangan aktivis dakwah kampus, yang melahirkan PKS. PKS juga hendak dilihat sebagai suatu eksperimen tentu, dalam hal pandangan bahwa politik termasuk bagian dari dakwah Islam PKS, tidak bisa disebut pemula.

Gerakan kultural. (Strategi Mobilisasi Horizontal) dilakukan melalui penyebaran kader ke berbagai kalangan dan lapisan masyarakat untuk menggerakan peran serta masyarakat dalam mentransformasi diri sendiri. Dalam gerakan kultural ini, kader secara individual maupun melalui lembaga lembaga kemasyarakatan, yayasan, ormas, dan berbagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi lainnya, melaksanakan pelayaran, penyuluhan dan perbaikan masyarakat secara bottom up.

Kader PKS akan bergerak bersama masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan dan berbagai aspek kehidupan, baik sosial, ekonomi, budaya. lingkungan hidup, kependudukan, kewanitaan, kemiskinan, dan sebagainya. Karenanya dibutuhkan dan harus ditumbuhkan kader-kader yang profesional dalam berbagai bidang kehidupan untuk dapat bergerak bersama masyarakat. Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam menjalankan gerakan kultural penyebaran kader dakwah ke berbagai kalangan dan simpul simpul kepemimpinan dan kantong kantong kultural masyarakat, sehingga terbangun suatu barisan massa yang menerima dan mendukung nilai-nilai dakwah. Aliansi strategis yang terbangun merupakan bentuk kepercayaan atau mandat yang di berikan masyarakat kepada partai dakwah untuk selalu berjuang membela kepentingan masyarakat.

Gerakan Struktura,. adalah penyebaran kader kedalam lembaga legeslatif, eksekutif, yudikatif, dan sektor-sektor dalam kerangka melayani, membangun dan memimpin bangsa, melalui mekanisme konstitusional sebagai partai politik yang ikut pemilu dan pembinaan profesionalisme kader. Tugasnya adalah untuk berkontribusi dalam membangun sistem, membuat kebijakan publik, regulasi dan perundangan secara struktur dan *top-down* di gunakan sebagai pedoman dalam rangka transformasi masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gerakan struktural ini sekaligus berpartisipasi dalam implementasi dan pengawasan pembangunan bangsa PKS dalam menjalankan gerakan struktural dengan dasar kesamaan falsafah atau plat form, dimungkinkan terbangunnya strategi *partnership* antara partai dakwah dengan lembaga dan tokoh yang mempunyai kekuatan untuk merumuskan kebijakan, sehingga terbangun suatu lapisan pemikiran yang menghalalkan kebijakan yang membela rakyat.

Grand strategi, transformasi bangsa yang disusun PKS ini tidak lain dari kombinasi antara perubahan yang bersifat *bottom up* dengan *bottom down* yang merupakan ciri khas PKS sebagai partai dakwah. Grand strategi transformasi bangsa PKS ini adalah suatu gerakan yang menyeluruh dalam berbagai sektor kehidupan (sektor publik, sektor swasta, dan LSM/sektor lain), yang bertumpu pada kader dengan berbagai disiplin ilmu dan profesi, dengan kekuatan integritas moral mligius dan kualitas professional. PKS sebagai partai dakwah berupaya mengoptimalkan kader dalam berbagai disiplin ilmu untuk berkembang. berfungsi mendukung, memperkuat gerakan kultural dan struktural transformasi bangsa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

KEWAJIBAN ISTRI DALAM KELUARGA MENURUT HUKUM ISLAM

A. Kewajiban Istri Terhadap Suami

Agama Islam sangat memperhatikan kebutuhan dan kesejahteraan keluarga, sebagai unit yang terkecil dari masyarakat. Agar keluarga utuh, sehat kuat dan sejahtera, serta memperoleh ridho Allah ﷻ, maka bagi setiap anggotanya ditetapkan tugas dan tanggung jawab serta wewenang secara terperinci.

Untuk mewujudkan keluarga yang *sakinah*, faktor yang sangat penting adalah terpenuhinya kewajiban dan hak suami istri dalam berkeluarga. Dengan dilaksakannya akad nikah antara calon suami dan calon istri terikat dalam ikatan perkawinan yaitu hubungan suami istri yang sah. Sebagai konsekwensi hukumnya terjadi pula kewajiban dan hak masing-masing hak bersama suami istri, hak istri yang menjadi kewajiban suami, dan hak suami yang menjadi kewajiban istri.

Adapun yang dimaksud dengan kewajiban adalah hal-hal yang wajib dilakukan atau diadakan oleh salah seorang suami istri untuk memenuhi hak dari pihak lain. Sedangkan hak adalah sesuatu yang merupakan milik atau dapat dimiliki oleh suami istri yang memperoleh dari hasil perkawinan.¹⁹

¹⁹ Kamal Mukhtar, *Azas-Azas Hukum Islam Dalam Perkawinan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), Cet. Ke-3 h, 126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AL-Quran telah mengakui bahwa antara suami istri itu ada hak dan kewajiban bersama secara timbal balik. Hal ini sesuai firman Allah ﷻ. (QS. Al-baqarah ayat : 228)

وَهُنَّ مِثْلُ الَّذِي عَلَيْهِنَ بِالْمَعْرُوفِ وَلِلرِّجَالِ عَلَيْهِنَ دَرَجَةٌ ۚ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya : “Dan para wanita yang mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang ma’ruf, akan tetapi, para suami mempunyai satu tingkatan kelebihan-lebihan daripada istri. Dan Allah Maha Perkasa Lagi Maha Bijaksana”.²⁰

Dari firman Allah ini jelas bahwa baik suami maupun istri, masing-masing telah memiliki kewajiban dan hak secara timbal balik terhadap lainnya. Sebagaimana diperjelas lagi dengan sabda Rasulullah ﷺ ketika beliau melaksanakan haji wada’, yaitu:

عن جابر بن عبد الله أن رسول الله ﷺ قال: لا أن لكم على نسائكم حقاً ولنسائكم عليكم حقاً (رواه البخاري)

Artinya: “Dari Jabir Bin Abdillah ra. Rasulullah ﷺ bersabda: ketahuilah, bahwa sesungguhnya bagi kalian (suami) itu mempunyai hak tertentu atas istri kalian juga mempunyai hak tertentu atas diri kalian”.(HR. Bukhari)²¹

Penunaian kewajiban dalam agama Islam merupakan hal yang sangat penting, karena agama Islam adalah datang untuk membahagiakan manusia. Hal ini memberi pengertian bahwa penunaian kewajiban adalah sumber kebahagiaan sebab menunaikan kewajiban berarti memberi hak orang lain. Bila semua hak orang lain telah diberikan maka tidak ada lagi kezaliman. Dan

²⁰ Depeng RI, *Al-Quran dan terjemahnya*, (semarang : CV. Toha putra, 1989), h. 55

²¹ AL-imam Abdillah Muhammad bin ismail bin ibrahim ibn al-Mughirah Bardazabah al-Bukhari al-Ja’fi, *shahihul Bukhari*, (Beirut:Darul fikri, 1981), Cet Ke-3,h. 273

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila kezaliman sudah tidak ada lagi maka terciptalah kebahagiaan. Oleh sebab itu suatu rumah tangga menginginkan kebahagiaan, maka semua anggotanya haruslah menunaikan kewajiban mereka masing-masing dengan sebaik-baiknya, karena itu, setiap anggota suatu rumah tangga harus memahami betul kewajibannya.²²

Agar kewajiban-kewajiban dalam berkeluarga dapat dilaksanakan dengan baik, maka suami istri tersebut menegakkan rumah tangga yang bahagia berdasarkan cinta kasih sayang. Ketentuan ini berdasarkan kepada firman Allah ﷻ. surat Ar-Rum ayat :21, yaitu :

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya : “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.” (Q.S. Ar-Rum: 21)²³

Istri yang shalehah berarti seorang wanita yang mengetahui kewajibannya terhadap tuhanNya dan suaminya, sehingga si suami betul-betul merasa yakin bahwa istrinya hanya buat dirinya sendiri saja. Segala hal yang dilakukannya adalah untuk memberikan kesenangan dan ketenangan suaminya. Badan yang capek pulang kerja dapat pulih kembali di dalam rumah tangga istri yang shalehah. Rumah tangganya yang rapi, dengan sajian

²² Syahminan Zaini, *Membina Kebahagiaan Dalam Rumah Tangga*, (jakarta : kalam mulia, 1992), Cet. Ke-2, h. 36

²³ Dapeng Ri., *Op. Cit.*, h .664

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makanan yang teratur dan sesuai dengan selera. Si istri tahu bahwa sebagai perangsang seksual, ia tidak akan berpakaian yang mencolok di hadapan laki-laki yang bukan suaminya, sehingga menjadi terangsang olehnya. Tingkah laku dan cara ia berkata tidak akan mengoda laki-laki lain.

Adapun di antara kewajiban-kewajiban istri terhadap suami adalah:

1. Istri wajib ta'at kepada suami. Sebagaimana firman Allah ﷻ yang berbunyi :

فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ

Artinya : “Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka).” (Q.S An-nisa’:34)²⁴

2. Dari ayat di atas, juga menerangkan bahwa istri wajib memelihara diri di belakang suami. Selama suami berpergian segala yang menjadi milik suami dipelihara dengan baik dan menempatkannya sebagai tanggung jawab suami.
3. Istri mengatur rumah tangga, mengasuh dan mendidik anak-anaknya, sebagaimana sabda Nabi Muhammad. yang berbunyi :

كلکم راع وكلکم مسئول عن راعیته والامیر راع والرجل راع علی أهل بیته والمرأة رعیة علی بیت زوجها وولدها فکلکم راع وكلکم مسئول عن راعیته (متفق علیه)

Artinya: “Tiap-tiap kamu adalah pemimpin dan tiap-tiap kamu akan di minta pertanggungjawaban tentang kepemimpinannya. Penguasa adalah pemimpin. Dan laki-laki adalah pemimpin

²⁴ Ibid.,h. 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap anggota rumahnya. Dan wanita adalah pemimpin terhadap rumah tangga suami dan anaknya. Maka tiap-tiap kamu akan di minta pertanggungjawaban tentang kepemimpinan atau pemeliharanya". (H.R. Bukhari dan muslim)²⁵

Adapun kewajiban istri (hak suami atas istri) dapat juga di lihat

dari hadis nabi muhammad , yang berbunyi :

حق الزوج على امرأة ان لا تهجر فراشة وان تبر قسمه وان تطيع أمره وان لا تخرج الا بإذنه وان لا تدخل عليه من يكره (رواه الطبراني)

Artinya : *"hak suami atas istri, bahwa tidak meninngalkan istri itu akan tempat tidurnya, dan bahwa istri membaikkkan pembahagiannya (urusan rumah tangganya), dan diikutinya suruhan suaminya, dah bahwa tidak memasukkan (membawa) kepadanya orang yang ia benci", (H.R. Tabrani)²⁶*

Secara terperinci Abdullah Salim dalam bukunya; *Akhlak Islam Membina Rumah Tannga dan Masyarakat*, menguraikan kewajiban seorang wanita sebagai istri sebagai berikut :

- a. Menjaga kehormatan diri, sesuai yang terdapat dalam firman Allah ﷻ
QS. An-Nisa' ayat : 34
- b. Taat kepada suami adalah wajib, selain terhadap sesuatu yang haram atau maksiat, termasuk ketaatan dalam memenuhi hajat biologis.
- c. Tidak boleh keluar rumah tanpa izin suami.
- d. Tidak boleh menerima tamu tanpa sepengetahuan suami dan yang tidak disenangi suami.

²⁵ Imam Abu Zakaria Yahya Bin Syarif An-Nawawy, *Riyaadhu Al-shaalihi*, (Beirut: daar Al-fikr, 1994),h. 70

²⁶ Hidayah Salim, *Al-mukhtarul Hadist, Terjemahan*, (Bandung : Al-ma'arif), Cet. Ke-4, h. 321



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Tidak boleh melawan suami, baik dengan perkataan yang kasar, membentak maupun dengan sikap yang sombong.
- f. Tidak boleh menganggap bodoh terhadap suami.
- g. Tidak boleh menuduh dan mendakwah suami tanpa bukti dan saksi.
- h. Tidak boleh menjelek-jelekkan keluarga suami.
- i. Tidak boleh menunjukkan pertentangan terhadap anak-anak.
- j. Apabila melepas suami bekerja keluar rumah, lepaslah dengan sikap kasih dan bila suami pulang sambutlah dengan sikap manis, pakaian yang bersih dan berhias.
- k. Dapat mempersiapkan keperluan makan, minum dan pakaian suami
- l. Dapat mengatur dan mengerjakan tugas-tugas rumah tangga.²⁷

B. Kewajiban Istri sebagai Ibu Anak-anak

Anak adalah amanat yang di titipkan allah kepada orang tuanya. Senagai pemegang amanat tersebut, orang tua wajib memelihara amanat itu dengan sebaik-baiknya. Jika amanat itu dipelihara dengan baik, dengan memberikan pendidikan yang baik pula maka pahalalah yang didapat oleh orang tuanya. Tetapi sebaliknya, jika amanat itu tidak dipelihara dengan baik, maka berdosa orang tua tersebut.

Manusia diciptakan Allah dengan dibekali kekuatan pendorong alamiah yang dapat diarahkan ke arah yang baik dan kearah yang buruk. Maka kewajiban orang tualah memanfaatkan kekuata-kekuatan alamiah itu dengan

²⁷ Abdullah Salim, *Akhlaq Islam Membina Rumah Tangga dan Masyarakat*, (jakarta : media dakwah, 1987), Cet. Ke-1, h. 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyalurkannya kejalan yang baik dengan memberikannya pendidikan yang baik sejak dini dan membiasakan mereka dengan kelakuan-kelakuan dan adat istiadat yang baik dan terarah agar mereka tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berguna bagi dirinya dan bagi pergaulan hidup sekelilingnya.

Tugas yang paling utama bagi seorang wanita itu adalah menjadi seorang ibu yang baik bagi anak-anaknya. Ia merupakan guru pertama dan utama pada tahun-tahun pertama kehidupan manusia. Karena itu bila ia baik maka memperoleh kehidupan menjadi baik, jika tidak maka kehidupannya akan menjadi rusak.

Salah satu upaya dan tanggung jawab istri dalam keluarganya adalah mendidik anak-anaknya, khususnya tentang pendidikan islam sebagaimana perkataan seorang pendidik, bahwa seorang istri adalah sumber cinta dan kasih sayang di dalam rumah tangga, bahkan merupakan inspirasi atas kasih sayang di lingkungan keluarga, di mana kelestarian dari kasih sayang tersebut bergantung kepadanya.²⁸

Ibu sebagai orang tua yang diberikan kuasa untuk merawat dan mendidik anak-anaknya, harus dapat melaksanakan dengan sabar, ikhlas dan penuh kasih sayang, karena tumbuh kembangnya anak secara kejiwaan amat dipengaruhi oleh sikap, cara dan kepribadian orang tua dalam mendidik anak-anaknya.

Tumbuh kembangnya anak memerlukan dua jenis “makanan”, yaitu makanan bergizi untuk pertumbuhan otak dan fisiknya dan makanan dalam

²⁸ Mahmud Mahdi AL-Istanbuli, *Tuhfatul A'rus, terj. Ibnu ibrahim*, (jakarta : pustaka azam, 1999), h. 294

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk “gizi mental”. Bentuk “makanan” kedua ini berupa kasih sayang, perhatian, dan pembinaan yang bersifat kejiwaan yang dapat diberikan orang tua dalam kehidupan sehari-harinya.²⁹

Pendidikan anak mencakup dua aspek, yaitu jasmani dan rohani. Sayyid Sabiq menguraikannya sebagai berikut:

Pendidikan jasmani dilakukan bertujuan membentuk manusia yang kuat, sehat badaniah, kebal terhadap penyakit, kuasa menghadapi beban kehidupan dan kesukaran-kesukarannya, hendaknya dimulai dengan membiasakan anak agar : 1. menjaga kebersihan badannya, pakaiannya dan tempat duduk serta tempat tidurnya, karena kebersihan adalah pangkal kesehatan, 2. Mengatur menu makannya dengan makan makanan yang lezat, penuh vitamin dan gizi yang menjadi syarat utama bagi pertumbuhan tubuh sehat. Disamping itu porsinya pun diatur sedemikian rupa sehingga tidak melebihi hajatnya sampai kebatas mumbazir.

Wanita sebagai ibu, mengandung janin, melahirkan anak, memimangnya, mengasuh dan menyusuinya, memelihara dan mendidiknya, menyiapkan untuk hari esok yang lebih baik. Menyiapkan menghadapi segala macam perjuangan, mengisi akal dan jiwa serta mentalnya dengan akhlak, budi pekerti dan moral yang tinggi.

Usia bayi dan masa anak-anak serta kemampuan untuk mandiri bagi manusia lebih lama dan panjang di banding seala jenis hewan. Waktu yang

²⁹ Dadang Hawari , *AL-Qur'an-Ilmu kedokteran jiwa dan ilmu kesehatan jiwa*, Jakarta ; dana bhakti prima yasa, 1996), h. 202



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lama dan panjang itulah menjadi tugas wanita untuk menangani dan mengatasinya.

Jika suami keluar, anak tinggal dirumah bersama ibunya. Sampai umur 6 tahun akalnya belum sempurna, ibulah yang bertugas mengisi dan menyempurnakannya.

Sebelum manusia menjadi matang dan dewasa, dia perlu diberi dan bukan memberi. Lalu, siapa yang dapat memberi dengan ramah dan kasih sayang? Bukan pengasuh, tapi ibunya sendiri. Kenyataan ini harus diterima dengan dada lega dan bangga, menerima apa yang ditentukan Allah sebagai batasan-batasan kearah kemuliaan wanita.³⁰

C. Pola Pembagian Kerja Dalam Keluarga

Islam secara tegas tidak membedakan fungsi penciptaan perempuan dan laki-laki. AL-Qur'an menjelaskan bahwa diciptakannya laki-laki dan perempuan di muka bumi ini adalah untuk menyembah kepada Allah ﷻ sebagaimana firmanNya yang berbunyi :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: "Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku". (QS. AL-Zhariyat: 56).³¹

Dalam konteks hubungan suami istri, bahwasanya istri mempunyai hak dan kewajiban terhadap suami, sebagaimana suami juga mempunyai hak dan

³⁰ Syaikh Muttawali say'rawi *fikih perempuan (muslimah), Busana dan Perhiasan, Penghormatan atas Perempuan, Sampai Wanita Karier*, Penerjemah : Yessi HM. Basyaruddin, Lc., (tt. : Azmah Press, 2003), Cet. Ke-1, h. 29

³¹ Depeng RI., *OP. Cit.*, h. 862

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajiban terhadap istri, keduanya dalam keadaan seimbang, bukan berarti sama. Dengan demikian, hal ini menuntut kerja sama yang baik, pembagian kerja yang adil antar suami istri, sehingga terjalin kerja sama yang harmonis antara keduanya, bahkan seluruh anggota keluarga.³²

Al-Qur'an maupun hadis tidak membedakan pekerjaan kemasyarakatan (publik) dan rumah tangga (domestik). Hal ini dapat di lihat dari beberapa kenyataan sebagai berikut: *pertama* Rasulullah mengajarkan pekerjaan kerumahtanggaan. Rasulullah sebagai pembawa ajaran Islam yang berjenis kelamin laki-laki tidak anti kepada pekerjaan rumah tangga, seperti menyapu menjahit, menyapu dan sebagainya Hamudah dalam buku *AL-Rasuli Fi al-bait* (Rasul di rumahnya) menegaskan bahwa Rasulullah sering membantu keluarganya dalam tugas-tugas mereka. *Kedua*, AL-Qur'an maupun hadits mengakui adanya perempuan yang aktif di berbagai bidang kehidupan. AL-Qur'an mengakui adanya pemimpin yang sukses dari sebuah masyarakat (QS. AL-Qahash: 23). Dalam hadits juga dapat dilihat tentang keterlibatan perempuan dalam berbagai bidang kehidupan, misalnya perempuan sebagai penyamak kulit, perempuan sebagai pemeliharaan hewan dan bercocok tanam, perempuan dalam kancah peperangan.³³

³² Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, (Jakarta: lentera Hati, 20002), 458

³³ Perempuan sebagai penenun hadits dari sahal ibn Sa'ad yang diriwayatkan oleh bukhori perempuan sebagai penyamak kulit, yaitu pekerja istri rasul zainab binti jahsy dari, aisyah yang diriwayatkan oleh bukhori dan muslim. Perempuan sebagai pemelihara hewan dan bercocok tanam hadits dari asma' binti abu bakar dan jugaterdapat hadits dari jabir, kedua-duanya diriwayatkan oleh muslim. Perempuan dalam kancah peperangan hadits dari ummi athiyah yang diriwayatkan oleh kuslim, *ibid.*, h. 28-29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari kehidupan shahabat, sebagaimana yang tercemin dalam hadist-Hdist dapat di ketahui bahwa pekerjaan yang dilakukan perempuan dalam keluarga bersifat fleksibel sesuai dengan kondisi masing-masing keluarga, tidak terlihat dalam sejarah ini tentang pembagian kerja yang harus seragam dengan keluarga yang lain.

Ketiga, nabi tidak memisahkan perempuan dari urusan kemasyarakatan (publik) bahkan beliau mendukung untuk paham dan kritis tentang urusan kemasyarakatan serta memberikan sumbangsih terhadap kemajuan dan peradaban umat manusia.

Penelitian sejarah menunjukan masjid pertama yang dibangun Nabi pertama di madinah adalah bangunan yang menyatu dengan rumah beliau bersama para istrinya. Kamar tinggal 'Aisyah adalah yang bersebelahan langsung dengan pintu penghubung dengan masjid. Sebagaimana diketahui bahwa masjid pada masa Nabi adalah pusat aktivitas kehidupan publik.

Keempat, islam tidak menentukan pembagian kerja dalam rumah tangga secara kaku dan rinci.³⁴

Selain dari itu terdapat juga perempuan (istri/ibu) dalam keluarga yang harus dipahami secara baik agar seorang ibu atau istri dapat mempertahankan keutuhan keluarganya, yaitu sebagai berikut :

Pertama, terproduksi, tidak bisa disangkal bahwa perempuan adalah manusia yang dapat mengandung dan melahirkan (reproduksi). Banyak ayat-ayat AL-Qur'an dan hadist Nabi yang membahas peran ibu dan menjunjung

³⁴ Ibid. h. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keibuan. Yang belum banak dikupas secara detail adalah tugas-tugas reproduksi perempuan. Apakah misalnya menyusui anak merupakan kewajiban ibu.³⁵ Dalam hal ini dapat perbedaan pendapat ulama, yaitu;

Menurut imam malik bahwa menyusui anak bagi ibu lebih merupakan kewajiban moral (*diyanatun*) ketimbang legal. Artinya, bila ibu tidak mau melakukannya, suami atau pengadilan sekalipun tidak berhak memaksanya. Sementara para ulama dari kalangan imam mazhab Hanafi, Syafi'i, Hambali dan dan sebagian pengikut Maliki berpendapat bahwa menyusui anak oleh seorang ibu hanya bersifat *mandub* (sebaiknya). Kecuali kalau sianak menolak susuan selain susu ibu, atau si ayah tidak sanggup membayar upah ibu susuan, maka menjadi wajib bagi ibu untuk menyusuinya.³⁶

Tidak diwajibkan ibu menyusui anaknya berdasarkan firman Allah ﷻ yang berbunyi :

وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا ءَاتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ

Artinya: "Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut." (qs. Al-baqarah: 233)³⁷

Kedua, tugas istri sebagai ibu rumah tangga. Mengenai tugas apakah istri harus menjadi pelaksana pekerja rumah tangga (domestik). Ulama dalam hal ini berbeda pendapat, Sa'id Abu Habib (1987) mengatakan bahwa

³⁵ *Ibid.*, h. 45

³⁶ *Ibid.*, h. 46

³⁷ Depeg RI., *Op. Cit.*, h. 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelayanan dalam bentuk memasak, mencuci, membersihkan rumah serta pekerjaan rumah tangga lainnya adalah pekerjaan yang dihukumi mubah. Menurut an-Nawawi, kewajiban istri dalam rumah tangga adalah sesuatu yang berkaitan dengan seksualitas. Sedangkan pekerjaan rumah, termasuk menjaga anak-anak, diklafikasikan sebagai sedekah. An-Nawawi mengacu kepada pendapatnya tentang kisah Umar ibn al-Khattab tatkala ia dimarahi istrinya dan dia harus menahan diri, “saya harus mebiarkannya” ungkapnya, “mengapa?” tanya kaum muslimin. Umar menjawab, “istriku itulah yang memasak makananku, menyediakan rotiku, membasuh bajuku, menyusui anak-anakku, dan memberikan kepuasan yang membuat aku tidak jatuh pada perbuatan haram. Padahal itu bukan kewajibannya.”³⁸

³⁸ Istiadah, *Op. Cit.*, h. 47



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Aktivitas politik wanita Partai Keadilan Sejahtera, baik yang bersifat rutin maupun yang tidak rutin, sebagaimana penulis uraikan pada bab sebelumnya, merupakan aktivitas yang dibenarkan tidak bertentangan dengan syari'at Islam. Hal ini dikarenakan aktivitas politik yang mereka lakukan itu pada dasarnya bermuara pada pemuliaan dan pemberdayaan wanita sehingga dapat berkiprah selayaknya dengan tetap menjunjung tinggi kodrat dan martabatnya sebagai wanita yang telah ditetapkan oleh agama.

Di samping itu, maka tidak mengabaikan kewajiban mereka sebagai kepala rumah tangga yang mengatur dan mempersiapkan segala perlengkapan suami dan anak-anaknya sehari-hari. Bagi mereka keluarga adalah segalanya, sehingga dalam melakukan aktivitasnya tersebut, mereka tidak melantarkan keluarganya dengan menyerahkan segala urusannya kepada orang lain yang tidak mempunyai ikatan batin secara langsung. Hal ini dikarenakan, dari 6 orang politisi wanita Partai Keadilan Sejahtera yang penulis teliti, kebanyakan mereka tidak menggunakan jasa pembantu (tabel 4)

Dari penelitian yang penulis lakukan ini, setidaknya menjadikan dasar bahwa apapun aktivitas seorang wanita tidak akan menyebabkan mereka kehilangan kodrat dan martabatnya sebagai istri dan seorang ibu, jika dalam menjalankan aktivitasnya tersebut mereka tetap menjalankan kewajibannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai wanita, apalagi aktivitas tersebut tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam.

B. Saran

Melihat hasil dari penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran agar dapat bermanfaat bagi politisi wanita Partai Keadilan Sejahtera dalam meningkatkan pelaksanaan tanggung jawabnya dalam keluarga.

1. Walaupun suami tidak pernah mengeluh dengan aktivitas politik yang dilakukannya, namun ada hal-hal kecil yang perlu diperhatikan oleh politisi wanita Partai Keadilan Sejahtera. Misalnya menjaga hubungan yang harmonis antara suami istri yang sama-sama sibuk dengan meningkatkan komunikasi antara sesama.
2. Meluangkan waktu lebih banyak lagi terhadap anak, sehingga keluhan mereka tidak menyebabkan mereka mengalami gangguan kejiwaan dalam perkembangannya.
3. Selain itu ketahanan keluarga (dalam hal ini ekonomi) harus ditingkatkan, karena dapat mempengaruhi ketenangan dalam keluarga sehingga mereka dapat menjalankan peran gandanya dengan sebaik-baiknya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul halim Abu Syuqqah, *Kebebasan Wanita*, jakarta, gema insani press, 1998.
- Abdullah Salim, *Akhlak Islam Membina Rumah Tangga dan Masyarakat*, jakarta : media dakwah, 1987.
- Abu Halim Abu Syuqqah, *Kebebasan Wanita* . Penterjemah, Chairul Anwar, Jakarta : Gema Insani Press, 1996.
- Abu Ridha, *Politik Tegak Lurus PKS* (Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2018)
- Akbarizan, *Wanita, dan Politik Hukum Islam*, studi tentang fenomena calon walikota pekanbaru 2011-2016, (Pekanbaru: Suska Press, 2014)
- AL-imam Abdillah Muhammad bin ismail bin ibrahim ibn al-Mughirah Bardazabah al-bukhari al-ja'fi, *shahihul Bukhari*, Beirut:Darul fikri, 1981.
- Dadang Hawari , *AL-Qur'an-Ilmu kedokteran jiwa dan ilmu kesehatan jiwa*, Jakarta ; dana bhakti prima yasa, 1996.
- Depeg RI., *AL-Qur'an Dan Terjemahannya*, Samarang : CV. Toha Putra, 1989.
- Hidayah Salim, *Al-mukhtarul Hadist, Terjemahan*, Bandung : Al-ma'arif.
- Hilmi Aminuddin, *Menegakkan Kepemimpinan Dakwah, (Bidang Arsip dan Sejarah Sekretariat Jendral DPD Partai Keadilan Sejahtera*, Cet. 1, 2012)
- Imam Abu Zakaria Yahya Bin Syarif An-Nawawy, *Riyaadhu Al-shaalihi*, Beirut: daar Al-fikr, 1994.
- Istiadah *Pembagian kerja Rumah Tangga Dalam Islam*, jakarta : Lembaga Kajian Agama & Jender, 1999.
- Kamal Mukhtar, *azas-azas Hukum Islam Dalam Perkawinan*, jakarta: bulan bintang, 1993).
- Kepemimpinan perempuan dalam islam*, Editor oleh Shafiq Hasyim, Staf Ahli Peneliti P3M., 2000, h. 35-36
- Mahmud Mahdi AL-Istanbuli, *Tuhfatul A'rus, terj. Ibnu ibrahim*, jakarta : pustaka azam, 1999.
- Sayid Sabiq, *Islam Dipandang Dari Segi Rohani-Moral-Sosial*, jakarta: PT, Rineka Cipta, 1994.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syahminan Zaini, *Membina Kebahagiaan Dalam Rumah Tangga*, jakarta : kalam mulia, 1992.

Syaikh Muttawali say'rawi *fikih perempuan (muslimah), Busana dan Perhiasan, Penghormatan atas Perempuan, Sampai Wanita Karier*, Penterjemah : Yessi HM. Basyaruddin, Lc., (tt. : Azmah Press, 2003.

Tim Bidang Perempuan PDP PKS, *Buku Kerja Bidang Perempuan Partai Keadilan Sejahtera 2010-2015*, (Depok: Binar Pustaka, 2010-2015)

Ummu Fatah, *Kiprah Politik perempuan PK Sejahtera*, -Buku Pegangan Untuk Bidang Kewanitaan Partai Keadilan Sejahtera, (Bidang Kewanitaan Dewan Pimpinan Pusat)

Undang-undang pokok perkawinan, jakarta : Sinar Grafika, 2000.

Yusuf Qardhawi, *Fatwa-Fatwa Kontemporer*, Jilid II Jakarta : Gema Insani Press, 1996.

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN WAWANCARA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Terdapat skripsi dengan judul, "AKTIVITAS POLITISI WANITA DAN PELAKSANAAN
TANGGUNG JAWAB DALAM KELUARGA DITINJAU MENURUT HUKUM
ISLAM (Studi Pada Partai Keadilan Sejahtera di Kota Pekanbaru)" yang ditulis oleh :

: MASSURA
: 11621103902
: Hukum Keluarga

Terdapat munaqasahkan pada :
Hari/ Tanggal : Senin, 10 Agustus 2020
: Jam, 13.30 WIB
: Secara Daring (Online)

Terdapat di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Fakultas Syariah
dan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Agustus 2020
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
H. Akbar Abdul Munir, Lc. MA

Sekretaris
H. Syamsudin Muir, MA

Pengumpul
H. Marzuki, MA

Pengumpul II
H. Armanwan Tia Indrajaya, M.Ag



UIN SUSKA RIAU

Mengetahui,
Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
Fakultas Syariah dan Hukum


Jalinus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 28 November 2019

UIN.4/F.PPP.00.9/9480/2019

(Stu) Proposal
Noton Riset

Kepada
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: MASSURA
NIM	: 11621103902
Jurusan	: Hukum Keluarga (Akhwal Syaksiyah) SI
Semester	: VII (Tujuh)
Lokasi	: Kanwil DPD PKS Kota Pekanbaru Jln. Soekarno Hatta Pekanbaru

Bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
"Aktivitas politik wanita dan pengaruhnya terhadap pelaksanaan tanggung jawab dalam
keluarga ditinjau menurut hukum islam studi pada partai keadilan sejahtera pks di kota
Pekanbaru"

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



an. Rektor
Dekan

Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 0054

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan
Rektor UIN Suska Riau



Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau

Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU

Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/29220
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca at Perizinan Riset dari : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 04/F.II/2009/480/2009 Tanggal 28 November 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

: MASSURA
: 11621103902
: HUKUM KELUARGA (AKHWAL SYAKSIYAH)
: S1
: PEKANBARU
: AKTIVITAS POLITIK WANITA DAN PENGARUHNYA TERHADAP
: PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB DALAM KELUARGA DI TINJAU
: MENURUT HUKUM ISLAM (STUDI PADA PARTAI KEADIALAN
: SEJAHTERA (PKS) DI KOTA PEKANBARU)
: KANTOR DPD PARTAI KEADIALAN SEJAHTERA (PKS) DI KOTA
: PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 27 Desember 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

SURAT KETERANGAN

Pengantar Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : MASSURA

NIM : 1621103902

Pembahasan : HUKUM KELUARGA

Judul : *Aktivitas Polisi Wanita Dan Pelaksanaan Tanggung Jawab Dalam Keluarga Ditinjau Menurut Hukum Islam (Studi Pada Partai Keadilan Sejahtera Di Kota Pekanbaru)*

Pembimbing : Haswir, MAg

Diketahui bahwa yang bersangkutan telah menyerahkan jurnal skripsi sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.

Pekanbaru, Agustus 2020

Pimpinan Redaksi



M. Alif Syahrin, SH., MH., CPL
NIP. 198804302019031010



DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



MASSURA, Lahir di Kubu Babussalam pada tanggal 11 Maret 1997. Anak Ketiga Dari Lima Bersaudara , dari pasangan ayahanda, Syamsuddin dan Rahimmah Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDn 011 Sungai Majo Rohil, Riau, lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di Pondok

Pesantren Dar Ahli Sunah Wal Jama'ah Kubu Babussalam Rokan Hilir , Setelah menyelesaikan pendidikan Mts, penulis melanjutkan pendidikan di MA Pondok Pesantren Dar Ahli Sunah Wal Jama'ah Kubu Babussalam Rokan Hilir dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul “**Aktivitas Politisi Wanita Dan Pelaksanaan Tanggung Jawab Dalam Keluarga Ditinjau Menurut Hukum Islam** (Studi pada partai Keadilan Sejahtera di kota pekanbaru)”. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 10 Agustus 2020 jurusan Hukum Keluarga pada Fakultas Syariah dan Hukum dengan IPK terakhir 3.33 dan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (S.H)